

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM AMBULAN HEBAT (SI CEPAT) SEPEDA MOTOR DALAM MENANGANI KASUS MATERNAL DI KOTA SEMARANG (STUDI KASUS DI PUSKESMAS BANGETAYU)

**RAHMA ADINDA NURMALITASARI-25010116120051
2021-SKRIPSI**

Latar Belakang : Selama 2 tahun terakhir (2018-2019) Kota Semarang menjadi salah satu kota dengan Angka Kematian Ibu (AKI) tertinggi di Provinsi Jawa Tengah. Salah satu penyebab tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) tersebut adalah preeklamsia. Program Ambulan Hebat (Si Cepat) Sepeda Motor dapat digunakan untuk menangani kasus maternal seperti preeklamsia ringan. Puskesmas Bangetayu khususnya Kelurahan Bangetayu Wetan, Kecamatan Genuk merupakan salah satu wilayah kerja Ambulan Hebat (Si Cepat) Sepeda Motor dengan kasus preeklamsia tertinggi. Sayangnya ketersediaan layanan tersebut untuk menangani preeklamsia masih minim digunakan terbukti hanya ada 1 masyarakat yang menggunakan layanan Ambulan Hebat (Si Cepat) Sepeda Motor tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program Ambulan Hebat (Si Cepat) Sepeda Motor dalam menangani kasus maternal khususnya preeklamsia di Puskesmas Bangetayu.

Metode : Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik yang dilakukan melalui wawancara mendalam (in depth interview). Aspek yang diteliti adalah aspek standar dan sasaran kebijakan, aspek komunikasi, aspek sumber daya, aspek sikap atau disposisi pelaksana, aspek karakteristik badan pelaksana, dan aspek lingkungan ekonomi, sosial, dan politik.

Hasil : hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Ambulan Hebat (Si Cepat) Sepeda Motor dalam menangani kasus preeklamsia masih belum optimal dikarenakan pada malam hari tidak terdapat dokter *stand by* untuk melaksanakan program Ambulan Hebat (Si Cepat) Sepeda Motor, sikap bidan dinilai tidak ramah, tidak adanya Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang diberikan oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang kepada Puskesmas Bangetayu untuk kedepannya, kepatuhan & kejujuran petugas masih rendah, tidak adanya insentif ataupun reward yang diberikan kepada petugas medis, dan sanksi yang diterapkan tidak sesuai denganyang tercantum dalam kontrak kerja.

Saran : Hasil penelitian ini menyarankan untuk Dinas Kesehatan Kota Semarang agar memberikan Rencana Tindak Lanjut (RTL) mengenai program Ambulan Hebat (Si Cepat) Sepeda Motor dalam menangani kasus preeklamsia kepada pihak Puskesmas Bangetayu, melakukan pembinaan kepada Tenaga Kesehatan, memberikan insentif maupun reward kepada Tenaga Kesehatan, merubah shift dokter menjadi 2 shift, dan menyebarkan foto yang berisikan nomor *call center* Ambulan Hebat (Si Cepat) Sepeda Motor kepada masyarakat melalui grup Whatsapp yang disebar oleh pihak FKK,

Kata kunci : Preeklamsia, Ambulan Hebat (Si Cepat) Sepeda Motor, Bangetayu